



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2020.

Tabel 3.1

Daftar Perusahaan Manufaktur Tahun 2019 - 2020

Sektor	Jumlah
Sektor Industri Dasar & Kimia	79
Sektor Aneka Industri	54
Sektor Industri Barang & Konsumsi	64

Sumber: <https://www.eddyelly.com/>

#### B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017 : 146-152), desain penelitian adalah rencana awal pengumpulan, pengukuran, dan analisis data serta membantu peneliti untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian .Terdapat beberapa pendekatan dalam desain penelitian yang dapat dilihat dari perspektif yang berbeda, berikut ini adalah rangkaiannya:

##### 1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian berdasarkan tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian, penelitian ini termasuk dalam studi formal (*formal study*) karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode dokumentasi dimana peneliti memperoleh data dengan mengumpulkan informasi melalui buku - buku yang relevan, penelitian terdahulu dan laporan keuangan yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2020.

## 3. Pengendalian Variabel – Variabel Oleh Peneliti

Berdasarkan kemampuan penelitian ini menggunakan *desain ex post facto*. Dimana peneliti tidak memiliki control terhadap variable - variabel, dalam arti tidak mampu memanipulasi variabel. Peneliti hanya mampu melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

## 4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan studi, penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal eksplanatori (causal-explanatory), karena penelitian ini berfokus pada bagaimana satu variabel menyebabkan perubahan pada variable lainnya. Dalam penelitian kausal-eksplanatori (causal-explanatory), peneliti berusaha untuk menjelaskan hubungan antar variabel.

## 5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini menggunakan data runtut waktu (time-series), yaitu data yang secara kronologis disusun menurut waktu. Data runtut waktu digunakan untuk melihat perubahan dalam rentang waktu tertentu.



## 6. Cakupan Topik Penelitian

Berdasarkan cakupan topik, penelitian ini menggunakan studi statistik (statistical study). Studi statistic didesain untuk cakupan yang lebih luas. Bertujuan untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel dan hipotesis akan diuji secara kuantitatif.

## 7. Lingkup Topik Penelitian

Penelitian ini bersifat actual dan tidak ada rekayasa dari peneliti. Data yang diambil termasuk kedalam penelitian lapangan, karena merupakan data sebenarnya yang terdapat pada perusahaan.

## 8. Persepsi Partisipan

Penelitian yang dilakukan menggunakan data sekunder, sehingga pada penelitian ini peneliti tidak menemukan adanya persepsi partisipan.

## C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 3 jenis variabel yang digunakan, yaitu variable dependen, variable independen, dan variabel moderating. Pendekatan ini bertujuan untuk mengukur apakah hipotesis yang telah ditetapkan memiliki hubungan antar variabel. Tiga variabel tersebut adalah :

### 1. Variabel Independen

#### a. Struktur Modal

Yang dimaksud struktur modal dalam penelitian ini adalah keputusan pendanaan yang tepat dilakukan oleh manajer keuangan perusahaan. Struktur modal dapat menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas yang dikenal dengan istilah



rasio *leverage*. Rasio leverage dievaluasi dengan ukuran rasio utang terhadap ekuitas (*debt-to-equity ratio*).

$$DER = \frac{\text{Jumlah Kewajiban (Liabilitas)}}{\text{Total Ekuitas Pemegang Saham}}$$

Perusahaan yang menggunakan lebih banyak utang daripada ekuitas nya maka memiliki rasio yang tinggi. Sementara jika ekuitas yang lebih banyak akan punya rasio lebih rendah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 2. Variabel Dependen

### a. Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini terdapat variable nilai perusahaan dimana nilai perusahaan yang dimaksud yaitu nilai perusahaan yang baik dapat dilihat dengan banyaknya permintaan saham yang terjadi di pasar modal, nilai perusahaan juga diukur berdasarkan bagaimana pandangan investor terhadap kondisi perusahaan, sehingga para investor dapat memprediksikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang dengan pengukuran price to book value (PBV).

$$\text{Book Value} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value (BV)}}$$

## 3. Variabel Mediasi

### a. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan suatu pencapaian perusahaan yang berhasil meningkat ketika melakukan penjualan produk maupun jasa yang dihasilkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Pertumbuhan penjualan dapat memberikan gambaran perubahan kenaikan ataupun penurunan penjualan dari tahun ketahun yang dapat dilihat pada laporan laba-rugi.

$$\text{Growth Sales} = \frac{\text{Penjualan1} - \text{Penjualan0}}{\text{Penjualan0}} \times 100\%$$

**Tabel 3.2**

**Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Jenis Variabel	Ukuran / Proxy	Simbol	Skala
Struktur Modal	Keputusan pendanaan yang tepat dilakukan oleh manajer keuangan perusahaan. Struktur modal dapat mencerminkan penggunaan utang dan ekuitas perusahaan sebagai sarana untuk membiayai kegiatan perusahaan dan membeli asset	Independen	Rasio pembagian antara total utang dengan total ekuitas	DER	Rasio



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Lanjutan Tabel 3.2

Variabel	Definisi Operasional	Jenis Variabel	Ukuran / Proxy	Simbol	Skala
<p><b>Nilai Perusahaan</b></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Nilai perusahaan yang baik dapat dilihat dengan banyaknya permintaan saham yang terjadi di pasar modal, nilai perusahaan juga diukur berdasarkan bagaimanapandangan investor terhadap kondisi perusahaan, sehingga para investor dapat memprediksikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan dating</p>	<p>Dependen</p>	<p>Rasio pembagian antara harga saham dengan nilai buku</p>	<p>PBV</p>	<p>Rasio</p>
<p><b>Pertumbuhan Penjualan</b></p> <p>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian</p>	<p>Pertumbuhan penjualan merupakan suatu pencapaian perusahaan yang berhasil meningkat ketika melakukan penjualan produk maupun jasa yang dihasilkan.</p>	<p>Intervening</p>	<p>Pengurangan total penjualan di tahun ini dengan tahun sebelumnya, kemudian dibagi penjualan di tahun sebelumnya lalu dikalikan 100</p>	<p>NPJ</p>	<p>Rasio</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## D. Teknik Pengambilan Sampel

Ⓒ Berdasarkan teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria – kriteria tertentu.

Beberapa kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2019 - 2020
3. Perusahaan yang berurut - turut menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.
4. Perusahaan tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah Indonesia
5. Perusahaan yang memiliki laba negatif

**Tabel 3.3**

### Kriteria Perusahaan Penelitian

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	197
Perusahaan yang baru terdaftar di BEI sehingga tidak memenuhi periode penelitian	-14
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2019-2020	-10
Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam kurs ( Mata uang asing )	-32
Perusahaan yang memiliki laba negatif	-57
Data Outlier	-7
Jumlah Sampel Perusahaan	77
Jumlah Periode Penelitian	2
<b>Jumlah Unit Penelitian</b>	<b>154</b>



## E. Teknik Pengumpulan Data

© Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data dokumentasi. Dimana peneliti memperoleh data dengan mengumpulkan informasi melalui buku-buku yang relevan, penelitian terdahulu dan laporan keuangan yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2020. Data tersebut berupa :

1. Laporan keuangan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 - 2020 yang diperoleh dari situs Indonesian Stock exchange (IDX) <https://www.idx.co.id/id>
2. Informasi yang dikunjungi melalui website <https://www.invesnesia.com/>
3. Refrensi buku dari <https://opac.perpusnas.go.id/> dan penelitian terdahulu melalui <https://eprints.kwikkiangie.ac.id>

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu metode PLS (Partial Least Square) Menggunakan software Smart PLS 3.2.9, teknik analisis ini merupakan gabungan dari dua metodologi disiplin yaitu perspektif ekonometrika yang memfokuskan pada prediksi dan psychometrika yang mampu menggambarkan konsep model dengan variabel laten yang tidak dapat diukur secara langsung, akan tetapi diukur melalui indikator-indikatornya. SEM secara esensial menawarkan kemampuan untuk melakukan analisis jalur (path analytic) dengan variabel laten (Ghozali, 2021 : 3).

Partial Least Squares merupakan metode yang meniadakan asumsi – asumsi regresi, seperti data harus terdistribusi normal secara multivariate dan tidak adanya problem multikolonieritas antar variable eksogen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie





Dalam analisis PLS – SEM terdiri dari dua model yaitu model pengukuran (measurement model) atau outer model yaitu menunjukkan bagaimana observed variable merepresentasi variable laten untuk diukur dan model struktural atau inner model dapat menunjukkan kekuatan estimasi antar variable laten.

### 1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Dalam mengevaluasi outer model untuk menilai validitas dan reliabilitas model dan mengukur seberapa jauh indikator itu dapat menjelaskan variable latennya. Oleh karena itu dievaluasi melalui *substantive content*-nya yaitu dengan membandingkan besarnya *relative weight* dan melihat signifikansi dari indikator variabel tersebut.

### 2. Model Struktural (*Inner Model*)

Dalam mengevaluasi inner model bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variable laten menguji pengaruh antara satu variabel laten dengan variable. Oleh karena itu dievaluasi dengan melihat nilai R-square untuk konstruk laten endogen dan terdapat kriteria hasil R-square yaitu sebesar 0.67, 0.33, dan 0.19 untuk mengukur bahwa model yang digunakan kuat, moderat, dan lemah (Ghozali, 2021 : 67-75).

Selanjutnya melihat nilai signifikansi, digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel hubungan dapat diperoleh dengan melakukan prosedur bootstrapping. Nilai yang dihasilkan berupa nilai t-hitung. Apabila nilai t-hitung  $> 0.05$  maka hubungan yang terjadi dapat dikatakan tidak signifikan, namun jika t-hitung  $< 0.05$  maka hubungan antar variabel dinyatakan signifikan (Hidayat, 2021).

Terdapat pengujian efek mediasi dengan menggunakan sobel test. Uji sobel adalah perbandingan hubungan langsung dan tidak langsung antara variable independent (X) dan variable dependen (Y) yang terdapat variable mediasi (M) dalam modelnya.

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis di gambarkan melalui gambaran yang telah disajikan dalam Bab II. Model ini secara matematis dapat dirumuskan sebagai

berikut :

Model persamaan struktural 1 :

$$PBV = \alpha + \beta_1 DER + \beta_2 NPJ$$

Model persamaan struktural 2 :

$$NPJ = \alpha + \beta_1 DER$$

**Keterangan :**

STR : Struktur Modal

PBV : Price Book to Value

DER : Debt to Equity Ratio

PPJ : Pertumbuhan Penjualan

NPP : Nilai Perusahaan

NPJ : Nilai Penjualan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.